

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

1. Dari fraksi *n*-butanol paku *Trichomanes javanicum* Blume diisolasi **senyawa 1** (mangiferin) (2,3 g), **senyawa 2** (vitexin) (14 mg), dan **senyawa 3** (4-O- $\beta$ -D-glucopyranosylcaffeic acid) (20 mg).
2. Dari fraksi etil asetat paku *Oleandra pistillaris* (Sw.) C. Chr. diisolasi **senyawa 4** (3,4-dihydroxybenzoic acid) (350 mg) dan **senyawa 5** (gallic acid) (25 mg).
3. **Senyawa 1, 4, dan 5** memiliki aktivitas antioksidan yang sangat kuat (2 kali lebih besar dari asam askorbat). **Senyawa 2** memiliki aktivitas antioksidan yang sedang (5 kali lebih lemah dari asam askorbat). Sedangkan **Senyawa 3** memiliki aktivitas antioksidan yang sangat lemah (50 kali lebih lemah dari asam askorbat).
4. **Senyawa 1, 2, dan 3** memiliki aktivitas antibakteri yang lemah terhadap beberapa bakteri uji dari strain *Gram-positive* namun pada umumnya tidak aktif pada bakteri uji dari strain *Gram-negative*.
5. **Senyawa 4 dan 5** memiliki aktivitas antibakteri yang sedang terhadap semua bakteri uji dari strain *Gram-negative* namun hanya aktif terhadap beberapa bakteri dari strain *Gram-positive*.

## 5.2 Saran

Beberapa saran untuk peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Perlu dilakukan isolasi senyawa kimia yang terdapat pada bagian lain dari paku *Trichomanes javanicum* dan *Oleandra pistillaris*.
2. Perlu dilakukan isolasi senyawa kimia yang terdapat dalam fraksi-fraksi lainnya dari *Trichomanes javanicum* dan *Oleandra pistillaris*.
3. Perlu dilakukan isolasi senyawa kimia yang bersifat minor yang terdapat dalam fraksi *n*-butanol dari *Trichomanes javanicum* dan fraksi etil asetat dari *Oleandra pistillaris*.

